



Evaluasi Pemanfaatan Koleksi *E-Book* dan *E-Journal* terhadap Kinerja Studi Mahasiswa UAJY Selama Masa Pandemi Covid (2020-2021)

Catharina Esmi Triningsih^{1*}, Agung Nugrohadhi²

^{1,2}Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia

esmi.triningsih@uajy.ac.id

ABSTRACT

The Covid 19 pandemic has limited human activities, including direct access to information. Yogyakarta Atma Jaya University Library, as a unit to support teaching and learning activities for the academic community, provides solutions by serving online collections such as e-books and e-journals. The presence of a collection of e-books and e-journals is expected to be able to meet the needs of users in finding referral sources. This study aims to explore the perceptions of UAJY students towards e-book and e-journal services in supporting study performance. The method used is descriptive quantitative. The data collected is quantitative data (numerical), then analyzed descriptively. The theory used as the basis of the analysis is the Technology Acceptance Model (TAM). The results showed that overall students had easy access to e-books and e-journals in the good/high category. Based on the perception of usefulness, overall UAJY students have a perception of the usefulness of e-books and e-journals in the very good/very high category. As for the views of the student performance variables included in the good/high category. Based on the correlation test using SPSS 20, the Sig F Change value is 0.000. The value of Sig F Change $0.000 < 0.05$ can be said that the service convenience variable and perceived usefulness are simultaneously related to the study performance variable. The degree of relationship is included in the category of strong correlation, indicated by the R value of 0.75. So the data analysis shows that the convenience of e-book and e-journal services together with perceived usefulness has a strong influence on study results or student performance.

Keywords: e-book; e-journal; covid 19 pandemic; study performance

ABSTRAK

Pandemi Covid 19 telah membatasi aktivitas manusia, termasuk dalam akses informasi secara langsung. Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, sebagai unit penunjang kegiatan belajar mengajar bagi civitas akademika memberikan solusi dengan melayani koleksi *online* seperti *e-book* dan *e-journal*. Hadirnya koleksi *e-book* dan *e-journal* diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam mencari sumber rujukan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi mahasiswa UAJY terhadap layanan *e-book* dan *e-journal* dalam mendukung kinerja studi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data yang dikumpulkan merupakan data kuantitatif (*numerical*), selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Teori yang digunakan sebagai landasan analisa yaitu Teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa memiliki kemudahan akses *e-book* dan *e-journal* dalam kategori baik/tinggi. Berdasarkan persepsi kemanfaatan, secara keseluruhan mahasiswa UAJY memiliki persepsi kemanfaatan terhadap *e-book* dan *e-journal* dalam kategori sangat baik/sangat tinggi. Adapun dilihat dari variabel kinerja mahasiswa masuk dalam kategori baik/tinggi. Berdasarkan uji korelasi dengan menggunakan SPSS 20 didapat nilai Sig F Change sebesar 0,000. Nilai Sig F Change $0,000 < 0,05$ dapat dikatakan bahwa antara variabel kemudahan layanan dan persepsi kemanfaatan secara simultan berhubungan dengan variabel kinerja studi. Derajat hubungan termasuk dalam kategori korelasi kuat, ditunjukkan dari nilai R sebesar 0,705. Sehingga analisa data menunjukkan bahwa kemudahan layanan *e-book* dan *e-journal* bersama-sama dengan persepsi kemanfaatan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap hasil studi atau kinerja mahasiswa.

Kata Kunci: *e-book*; *e-journal*; pandemic covid-19; kinerja studi



A. PENDAHULUAN

Perpustakaan, khususnya di Indonesia mengalami sejarah yang panjang dalam melayani aktivitas belajar mengajar masyarakat. Masyarakat saat ini telah semakin menyadari makna penting dari layanan-layanan yang disajikan oleh perpustakaan. Sebagai pusat informasi perpustakaan memiliki tugas untuk menghimpun, mengolah, serta menyebarluaskan informasi. Dalam masyarakat perguruan tinggi, perpustakaan sebagai unit penunjang kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan memegang peran yang amat penting dengan tanggungjawabnya terhadap penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh civitas akademika guna memperkaya wawasan dan mendukung pengembangan daya intelektual.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang amat pesat, perpustakaan dituntut untuk menyediakan sumber informasi tidak saja berbentuk tercetak namun juga dalam bentuk digital. Untuk itu menjadi hal yang penting bagi perpustakaan untuk dapat menyajikan akses koleksi perpustakaan secara *online* sehingga dapat memberikan kemudahan, kecepatan akses, dan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat pengguna. Terlebih pada masa pandemi Covid 19, aktivitas manusia telah banyak dibatasi termasuk dalam akses informasi secara langsung.

Untuk tetap dapat membantu para pemustaka agar tetap dapat mengakses informasi yang disediakan, maka layanan perpustakaan ditekankan pada layanan - layanan *online* seperti *electronic book (e-book)* maupun *elektronik journal (e-journal)*. Hadirnya koleksi *e-book* dan *e-journal* diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam mencari sumber rujukan. Secara umum, *e-book* dan *e-journal* dimanfaatkan oleh mahasiswa UAJY sebagai sarana pembelajaran dan sarana informasi. Pemustaka dapat membaca dan mengunduh informasi ataupun tutorial yang mereka butuhkan. Saat ini perpustakaan sudah melanggan beragam database seperti Ebsco, Proquest, Emerald dan beberapa *e-journal* yang dapat diakses oleh pemustaka UAJY melalui *e-resources* yang disediakan melalui website perpustakaan UAJY bahkan situs kuliah sudah dipergunakan dalam pembelajaran di setiap program studi di UAJY.

Dengan adanya layanan tersebut perlu dilihat apakah layanan dapat dimanfaatkan oleh semua mahasiswa dengan baik untuk mendukung studinya. Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh gambaran tentang pemanfaatan koleksi elektronik yang dilanggan oleh Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY).

1. Permasalahan

Pandemi Covid 19 membawa perubahan layanan perpustakaan yang sangat drastis. Awal pandemi sampai dengan tahun kedua, perpustakaan UAJY tidak melakukan layanan secara tatap muka. Hal ini berdampak bagi pemustaka khususnya mahasiswa, tidak bisa mencari koleksi secara langsung di perpustakaan. Oleh karena itu layanan *online* menjadi satu-satunya pilihan. Untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap layanan, koleksi yang disediakan, dan seberapa besar manfaatnya bagi kinerja studi maka perlu dilakukan penelitian.

2. Rumusan Masalah

Menyikapi permasalahan yang ada, perpustakaan UAJY lebih memfokuskan pada penyediaan koleksi yang dapat diakses secara *online* yaitu *e-book* dan *e-journal*. Penelitian ini untuk mengevaluasi apakah layanan *online* perpustakaan UAJY sudah memberikan dukungan dalam kinerja studi mahasiswa dan telah dapat memuaskan para pemustaka? Sampai seberapa besar tingkat keterpakaian koleksi *online (e-book dan e-journal)* dalam mendukung kinerja studi?

Dengan penelitian ini diharapkan akan dapat dievaluasi sampai sejauh mana mahasiswa UAJY memanfaatkan fasilitas layanan *e-book* dan *e-journal* khususnya saat masa pandemi.

Selain itu akan dapat diketahui apakah koleksi *e-book* dan *e-journal* yang disediakan oleh perpustakaan benar-benar dapat memberi kontribusi pada peningkatan hasil studi.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian, ada hubungan positif antara tingkat pemanfaatan koleksi elektronik *e-book* dan *e-journal* dengan kinerja studi para mahasiswa UAJY ketika masa pandemi.

B. KERANGKA TEORI

1. Evaluasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, evaluasi merupakan proses penilaian hasil. Definisi lain, evaluasi merupakan proses mengumpulkan informasi mengenai objek evaluasi dan menilai objek evaluasi dengan membandingkannya dengan standar evaluasi (Wirawan, 2009: 3).

2. Pemanfaatan

Pemanfaatan dari kata dasar manfaat merujuk pada guna atau faedah (KBBI, 2008). Pemanfaatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana kegunaan koleksi elektronik *e-book* dan *e-journal* bagi mahasiswa untuk mendukung proses belajar mengajar termasuk dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah.

3. Elektronik Book (*E-book*)

E-book adalah buku dalam versi digital. *E-book* memuat informasi berupa video, audio, teks, gambar, dan multimedia yang dapat diakses melalui komputer, laptop, dan smartphone. Pada masa pandemi covid, penggunaan *e-book* menjadi hal yang penting dan menjadi alternatif dalam melakukan pencarian informasi seseorang untuk mencari sumber referensi atau bacaan. Kelebihan *e-book* jika dibandingkan dengan buku tercetak yaitu (1) menghemat kertas (2) tampilannya menarik dan interaktif (3) praktis dan mudah dibawa (4) tahan lama.

4. Elektronik Journal (*E-journal*)

E-journal merupakan representasi elektronik dari sebuah jurnal. Menurut Lasa Hs (2008: 128), yang dimaksud *e-journal* adalah dalam penyiapan, review, penerbitan, dan penyebarannya dilakukan secara elektronik. Menurut Dash (2007: 94) *e-journal* memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan jurnal tercetak, yaitu:

- a. Tidak ada proses cetak, sehingga menghemat pengeluaran.
- b. Pengguna dapat mengakses sebagian atau keseluruhan artikel secara cepat. Fitur *search* memudahkan pengguna untuk mengakses langsung ke bagian artikel yang dikehendaki.
- c. Fleksibel, dapat diakses setiap saat oleh banyak orang sekaligus.
- d. Dapat ditambahkan informasi tambahan berupa *hypertext* atau *hypermedia format*.

Di masa pandemi Covid 19, kehadiran *e-book* dan *e-journal* dirasa sangat memberi manfaat bagi dunia pendidikan. Kehadirannya menjadi alternatif yang memudahkan seseorang dalam mencari informasi berupa pengetahuan yang menarik dan interaktif. Melalui media ini informasi dapat disebarluaskan secara lebih cepat dibandingkan dengan versi tercetak. *E-book* dan *e-journal* diharapkan dapat menggantikan peran buku dan jurnal tercetak sebagai penyedia informasi.

5. Korelasi

Korelasi adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008). Korelasi dapat dikatakan sebagai suatu alat untuk menganalisis dan mencari keterkaitan antara *independent variable* atau variabel bebas dan *dependent variable*

atau variabel terikat. Korelasi hubungan antara kemudahan layanan, persepsi kemanfaatan dan persepsi kinerja mahasiswa merupakan hubungan sebab akibat. Korelasi juga menunjukkan hubungan antara dua atau lebih gejala. Dengan korelasi ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau derajat antar gejala (Ulber Silalahi, 2012: 63).

6. Kinerja

Kinerja merupakan kepanjangan dari kinetika energi kerja, yang padanannya dalam bahasa Inggris adalah performance. Menurut Wirawan (2009: 5) kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kinerja dikatakan sebagai sesuatu yang dicapai ataupun prestasi yang diperlihatkan.

C. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau variable yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian berdasarkan apa yang terjadi. (Bungin, Burhan, 2019: 44). Metode yang digunakan untuk mengambil data adalah metode survei. Metode survei digunakan untuk menarik kesimpulan sampel terhadap populasi dengan menggunakan hipotesis dan alat statistik dalam analisis data.

Data yang dikumpulkan merupakan data kuantitatif (*numerical*) sehingga diperoleh data dari hasil pengukuran variable kuantitatif. Metode Penggalan data penelitian dengan penyebaran angket/kuesioner ke responden penelitian menggunakan *google form* berimplikasi pada responden secara acak sehingga dapat memperoleh jawaban responden dengan hasil maksimal. Analisis data dijabarkan secara deskriptif. Data diulas kemudian dihitung melalui distribusi frekuensi dan persentase. Hasilnya diinterpretasikan secara deskriptif. Interpretasi didasarkan pada rata-rata total skor dari setiap variabel dan pada setiap item pernyataan. Berdasarkan variabelnya, persentase jawaban responden dikelompokkan ke dalam penafsiran yang didasarkan besar kecilnya persentase, seperti yang dikemukakan oleh Supardi dalam Laksmi (2001) sebagai berikut: 0,00 % tidak ada; 0,01 - 24,99% sebagian kecil; 25,00 - 49,99% hampir setengahnya; 50 % setengahnya; 50,01 - 74,99% sebagian besar; 75,00 - 99,99% pada umumnya; 100,00% seluruhnya.

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif UAJY yang herregistrasi selama masa pandemi tahun 2020 sampai 2022. Data diambil dari Kantor Administrasi Akademik UAJY mulai semester Genap tahun 2019 sampai dengan semester gasal tahun 2021. Rician mahasiswa yang herregistrasi semester genap 2019/2020 = 10.864 mahasiswa, semester gasal 2020/2021 = 12.185 mahasiswa, semester genap 2020/2021 = 11.493 mahasiswa, semester gasal 2021/2022 = 10.245 mahasiswa sehingga total populasi = 44.787 mahasiswa. Rata-rata ada 11.196,75 mahasiswa yang herregistrasi setiap semester dibulatkan menjadi 11.197 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang hendak diteliti. Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan metode rumus *Slovin*. Adapun rumus *Slovin* (Kriyantono, 2006: 164) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir, misalnya 10%, kemudian dikuadratkan.

Menurut Umar (dalam Kriyantono, 2006) batas kesalahan yang ditolerir bagi setiap populasi tidak sama. Ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5% atau 10%. Populasi (N) dalam penelitian ini sebanyak 11.197 orang yaitu rata-rata dari jumlah mahasiswa UAJY dari semester genap 2019 sampai semester ganjil 2021, dengan asumsi taraf kesalahan 10% maka besar minimal sampel (n) adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$
$$n = \frac{11.197}{1 + 11.197 (0,10)^2}$$

$$n = 99,1148092 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden}$$

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner berbentuk *link google form* kepada mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif UAJY. Responden yang mengisi *link* sebanyak 108 mahasiswa, sehingga ada kelebihan sebanyak 8 responden. Keseluruhan responden yang masuk diolah dengan harapan akan menambah tingkat validitas penelitian.

2. Metode Analisa Data

Tingkat pemanfaatan *e-book* dan *e-journal* diukur dengan menggunakan skala *Likert*. Pengukuran dilakukan dengan memberikan pernyataan kepada responden dan responden diminta memilih salah satu dari 5 pilihan jawaban yang masing-masing memiliki nilai yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan pernyataan tertutup dengan rentang skala penilaian, yaitu: Sangat Setuju: 5 Setuju: 4, Cukup Setuju: 3, Tidak Setuju: 2, Sangat Tidak Setuju.

3. Pendekatan Teori

Landasan teori dalam penelitian ini adalah Teori *Technology Acceptance Model* (TAM), merupakan salah satu teori integrasi teknologi. Model TAM diadopsi dari TRA (*Theory of Reasoned Action*) yaitu teori tindakan bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku seseorang. Faktor penentu atau dasar penerimaan teknologi menurut Fred D. Davis et.al (1989: 985)

a. *Perceived Usefulness* (Persepsi Kemanfaatan)

Persepsi kemanfaatan memiliki arti sebagai probabilitas subyektif terhadap penggunaan sistem aplikasi tertentu untuk meningkatkan kinerjanya. Ukuran persepsi

kemanfaatan dalam penelitian ini meliputi peningkatan kinerja, produktivitas, manfaat secara keseluruhan, penghematan waktu, dan peningkatan kinerja studi mahasiswa.

b. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan)

Dalam persepsi kemudahan didasarkan pada sejauh mana pengguna mengharapkan sistem baru yang akan digunakan terbebas dari kesulitan. Kemudahan berdampak pada perilaku, semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, maka semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi tersebut. Kemudahan penggunaan dibagi menjadi beberapa unsur, yaitu antara lain: sistem mudah dimengerti, penggunaan yang praktis, mudah digunakan, dan mudah dijangkau.

Menurut Wijaya (2006), persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi dapat diukur dari faktor pengaruh penggunaan teknologi, yaitu:

- 1) meningkatkan produktivitas pengguna
- 2) meningkatkan kinerja pengguna
- 3) meningkatkan efisiensi proses yang dilakukan pengguna

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan mengenai data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu data hasil pengisian jawaban responden pada kuesioner.

Tabel 1
Saya tidak mengalami hambatan saat menggunakan layanan buku elektronik (*e-book*)

Respon	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	.9
Tidak Setuju	11	10.2
Cukup Setuju	17	15.7
Setuju	53	49.1
Sangat Setuju	26	24.1
Jumlah	108	100,0

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 1 menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden (49,1 %) menyatakan bahwa mereka tidak mengalami hambatan saat menggunakan layanan buku elektronik.

Tabel 2
Apakah responden tidak mengalami hambatan saat menggunakan layanan *e-journal*

Respon	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	.9
Tidak Setuju	13	12.0
Cukup Setuju	13	12.0
Setuju	49	45.4
Sangat Setuju	32	29.6
Total	108	100.0

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 2 menunjukkan bahwa hampir setengahnya atau sebesar 49 responden menyatakan setuju bahwa mereka tidak mengalami hambatan saat menggunakan layanan jurnal elektronik

Tabel 3
Mudah bagi saya untuk mengakses e-book yang saya perlukan

Respon	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	.9
Tidak Setuju	7	6.5
Cukup Setuju	25	23.1
Setuju	45	41.7
Sangat Setuju	30	27.8
Total	108	100.0

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3, hampir setengah dari responden, sebanyak 45 orang mengatakan bahwa mereka mudah untuk mengakses buku elektronik yang diperlukan.

Tabel 4
Mudah bagi saya untuk mengakses e-journal yang saya perlukan

Respon	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	.9
Tidak Setuju	9	8.3
Cukup Setuju	23	21.3
Setuju	47	43.5
Sangat Setuju	28	25.9
Total	108	100.0

Sumber: data diolah (2022)

Keterangan dari tabel 4 yaitu hampir sama dengan koleksi buku elektronik. Hampir setengah dari responden (43,5%) mengatakan 'setuju' dengan pernyataan 'mudah dalam mengakses jurnal elektronik yang dikehendaki'.

Tabel 5
Saya dapat mencari informasi sesuai dengan kebutuhan saya melalui layanan e-book

Respon	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	.9
Tidak Setuju	7	6.5
Cukup Setuju	17	15.7
Setuju	58	53.7
Sangat Setuju	25	23.1
Total	108	100.0

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (53,7 %) menyatakan 'setuju' dapat menelusur informasi melalui koleksi *e-book*. Kebutuhan untuk tugas-tugas perkuliahan dapat diperoleh melalui koleksi buku elektronik karena untuk masa pandemi ini peminjaman koleksi cetak belum begitu banyak, termasuk yang datang secara *onsite*.

Tabel 6
Saya dapat mencari informasi sesuai dengan kebutuhan saya melalui layanan *e-journal*

Respon	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	7	6.5
Cukup Setuju	17	15.7
Setuju	55	50.9
Sangat Setuju	29	26.9
Total	108	100.0

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden, sebanyak 50,9 % menyatakan 'setuju' bahwa mereka dapat menemukan informasi yang dibutuhkan melalui layanan jurnal elektronik yang disediakan oleh perpustakaan UAJY.

Tabel 7
Saya lebih banyak mengakses *e-books* yang berkaitan langsung dengan program studi saya

Respon	Jumlah	Persentase
Tidak Setuju	3	2.8
Cukup Setuju	11	10.2
Setuju	41	38.0
Sangat Setuju	53	49.1
Total	108	100.0
Tidak Setuju	3	2.8

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 7 menunjukkan bahwa hampir setengahnya (49,1 %) responden menyatakan sangat setuju lebih banyak mengakses *e-books* yang berkaitan langsung dengan program studinya.

Tabel 8
Saya lebih banyak mengakses *e-journal* yang berkaitan langsung dengan program studi saya

Respon	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	4	3.7
Cukup Setuju	7	6.5
Setuju	43	39.8
Sangat Setuju	54	50.0
Total	108	100.0

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 8 menunjukkan bahwa setengah dari responden (50,0 %) telah mengakses jurnal elektronik sesuai dengan program studi mereka. Perpustakaan UAJY banyak melanggan jurnal dengan kekhasan program studi seperti Ijoven untuk Prodi Arsitektur, *International Journal of Strategic Communication* dan *Communication research* untuk prodi Ilmu Komunikasi, *American Journal of International Law* untuk prodi Ilmu Hukum.

1. Persepsi Kemanfaatan

Tabel 9
Menurut saya, menggunakan layanan e-book sangat bermanfaat bagi pengembangan proses belajar mengajar di UAJY

Respon	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	2	1.9
Cukup Setuju	7	6.5
Setuju	35	32.4
Sangat Setuju	64	59.3
Total	108	100.0

Sumber: data diolah (2022)

Dari tabel 9 terlihat bahwa sebagian besar responden (59,3 %) menyatakan bahwa mereka telah menggunakan layanan *ebook* untuk mendukung pengembangan proses belajar mengajar.

Tabel 10
Menurut saya menggunakan layanan e-journal sangat bermanfaat bagi pengembangan proses belajar mengajar di UAJY

Respon	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	2	1.9
Cukup Setuju	7	6.5
Setuju	35	32.4
Sangat Setuju	64	59.3
Total	108	100.0

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 10 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan jurnal elektronik sangat membantu mereka dalam pengembangan proses belajar mengajar di UAJY. Di masa pandemi, meskipun akses untuk meminjam buku dan jurnal cetak secara langsung sangat dibatasi, namun dengan adanya layanan *e-book* dan *e-journal* sangat membantu para responden untuk mendapatkan sumber informasi yang dibutuhkan.

Tabel 11 Layanan e-book membantu saya dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah saya

Respon	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	5	4.6
Cukup Setuju	13	12.0
Setuju	41	38.0
Sangat Setuju	49	45.4
Total	108	100.0

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 11 menunjukkan bahwa hampir setengah responden (45,4 %) menyatakan bahwa layanan *e-book* dapat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliahnya, sehingga hal ini tentu saja akan menjadi fenomena yang baik agar pemustaka dapat menjadi terbiasa dengan layanan *e-resources* ini.

Tabel 12
Layanan *e-journal* membantu saya dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah saya

Respon	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	5	4.6
Cukup Setuju	11	10.2
Setuju	40	37.0
Sangat Setuju	52	48.1
Total	108	100.0

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 12 menunjukkan bahwa hampir setengah responden (48,1 %) mengatakan bahwa *e-resources* di UAJY khususnya *e-journal* dapat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliahnya.

Tabel 13
Setujukah Anda dengan pernyataan “layanan *e-book* akan meningkatkan indeks prestasi saya”

Respon	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	.9
Tidak Setuju	8	7.4
Cukup Setuju	17	15.7
Setuju	43	39.8
Sangat Setuju	39	36.1
Total	108	100.0

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 13 menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden (39,8 %) mengatakan bahwa layanan *e-resources* khususnya *e-book* dapat meningkatkan indeks prestasi mereka, sehingga dengan penelitian ini diharapkan para mahasiswa UAJY semakin dapat mengenali koleksi *e-resources* sebagai salah satu sumber referensi yang dapat diandalkan.

Tabel 14
Setujukah Anda dengan pernyataan “layanan *e-journal* akan meningkatkan indeks prestasi saya”

Respon	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	.9
Tidak Setuju	8	7.4
Cukup Setuju	19	17.6
Setuju	39	36.1
Sangat Setuju	41	38.0
Total	108	100.0

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 14 menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden (38,0 %) sangat setuju bahwa layanan *e-resources* khususnya layanan *e-journal* dapat meningkatkan indeks prestasi mereka, sehingga dengan penelitian ini diharapkan para mahasiswa UAJY semakin dapat mengenali koleksi *e-resources* sebagai salah satu sumber referensi yang dapat diandalkan.

2. Persepsi Kinerja Mahasiswa

Tabel 15
Saya merasakan layanan *online* lebih membantu saya bila dibandingkan dengan layanan tercetak

Respon	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	.9
Tidak Setuju	11	10.2
Cukup Setuju	28	25.9
Setuju	37	34.3
Sangat Setuju	32	29.6
Total	108	100.0

Sumber: data diolah (2022)

Dari tabel 15 kita dapat menarik kesimpulan bahwa hampir setengah dari responden (34,3 %) menjawab bahwa *e-resources* lebih membantu bila dibandingkan dengan koleksi cetak. Tentu saja ini merupakan langkah awal yang baik untuk kita beralih menjadi perpustakaan digital meski tidak sepenuhnya dapat dilakukan karena bagaimanapun juga koleksi cetak diharapkan tetap dapat mendampingi layanan elektronik yang disediakan oleh perpustakaan UAJY.

Tabel 16
Saya merasakan manfaat layanan *online e-book* dapat menaikkan prestasi saya saat pandemi covid 19

Respon	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	.9
Tidak Setuju	5	4.6
Cukup Setuju	19	17.6
Setuju	53	49.1
Sangat Setuju	30	27.8
Total	108	100.0

Sumber: data diolah (2022)

Dari tabel 16 terlihat bahwa hampir setengah responden (49,1 %) setuju bahwa *e-resources* dapat menaikkan prestasi mereka meski dalam masa pandemi Covid 19 ini. Dalam layanan terbatas mereka tetap mengatakan layanan elektronik dapat mereka pergunakan sebagai salah satu sumber yang dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi responden.

Tabel 17
**Saya merasakan manfaat layanan *online e-journal* dapat
 menaikkan prestasi saya saat pandemic covid 19**

Respon	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	.9
Tidak Setuju	5	4.6
Cukup Setuju	20	18.5
Setuju	47	43.5
Sangat Setuju	35	32.4
Total	108	100.0

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 17 menunjukkan bahwa hampir setengah dari 108 responden (43, 5 %) mengatakan bahwa *e-resources* khususnya *e-journal* dapat menaikkan prestasi meski dalam masa pandemi Covid 19 ini. Meski dalam layanan terbatas mereka tetap mengatakan layanan elektronik dapat mereka pergunakan sebagai salah satu sumber yang dapat memberikan kontribusi dalam prestasi responden.

Tabel 18
**Koleksi *online* membantu saya mendapatkan referensi dalam
 menyelesaikan studi saya**

Respon	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	4	3.7
Cukup Setuju	20	18.5
Setuju	46	42.6
Sangat Setuju	38	35.2
Total	108	100.0

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 18 mempertegas bahwa hampir setengah responden (42,6 %) mengatakan bahwa *e-resources* membantu responden dalam menyelesaikan studinya.

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dasar interpretasi yang digunakan untuk menentukan kriteria dari skor penelitian berdasarkan variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 19 Dasar Interpretasi Skor Indikator Variabel Penelitian

No	Skor	Interpretasi
1	1 – 1,8	Jelek/rendah
2	> 1,8 – 2,6	Kurang
3	> 2,6 – 3,4	Cukup
4	> 3,4 – 4,2	Baik/Tinggi
5	> 4,2 – 5,0	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Sumber: Sujana (2006: 125)

a. Pernyataan Kemudahan Layanan

Tabel 20 Distribusi Frekuensi Item Variabel Kemudahan Layanan (X₁)

Item	Kemudahan Layanan										Nilai Rata-Rata
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	1	0,9	11	10,2	17	15,7	53	49,1	26	24,1	3,85
X1.2	1	0,9	13	12,0	13	12,0	49	45,4	32	29,6	3,90
X1.3	1	0,9	7	6,5	25	23,1	45	41,7	30	27,8	3,88
X1.4	1	0,9	9	8,3	23	21,3	47	43,5	28	25,9	3,85
X1.5	1	0,9	7	6,5	17	15,7	58	53,7	25	23,1	3,91
X1.6	0	0	7	6,5	17	15,7	55	50,9	29	26,9	3,98
X1.7	4	3,7	14	13,0	32	29,6	39	36,1	19	17,6	3,50
X1.8	3	2,8	29	26,9	29	26,9	36	33,3	11	10,2	3,21
X1.9	4	3,7	38	35,2	29	26,9	32	29,6	5	4,6	2,96
X1.10	4	3,7	34	31,5	32	29,6	31	28,7	7	6,5	3,02
X1.11	0	0	3	2,8	11	10,2	41	38,0	53	49,1	4,33
X1.12	5	4,6	21	19,4	30	27,8	33	30,6	19	17,6	3,37
X1.13	5	4,6	33	30,6	38	35,2	25	23,1	7	6,5	2,96
X1.14	5	4,6	35	32,4	37	34,3	24	22,2	7	6,5	2,93
X1.15	6	5,6	32	29,6	38	35,2	23	21,3	9	8,3	2,97
X1.16	0	0	4	3,7	7	6,5	43	39,8	54	50,0	4,36
Rata-Rata Total Skor											3,56

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan nilai rata-rata total skor variable kemudahan layanan diketahui sebesar 3,56 yang berarti secara keseluruhan mahasiswa UAJY memiliki kemudahan akses *e-book* dan *e-journal* yang masuk dalam kategori baik/tinggi.

b. Persepsi Kemanfaatan

Tabel 21 Distribusi Frekuensi Item Persepsi Kemanfaatan (X₂)

Item	Persepsi Kemanfaatan										Nilai Rata-Rata
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	0	0	2	1,9	7	6,5	35	32,4	64	59,3	4,49
X2.2	0	0	2	1,9	7	6,5	35	32,4	64	59,3	4,49
X2.3	0	0	5	4,6	13	12,0	41	38,0	49	45,4	4,24
X2.4	0	0	5	4,6	11	10,2	40	37,0	52	48,1	4,28
X2.5	1	0,9	8	7,4	17	15,7	43	39,8	39	36,1	4,02
X2.6	1	0,9	8	7,4	19	17,6	39	36,1	41	38,0	4,02
Rata-Rata Total Skor											4,25

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan nilai rata-rata total skor variable kemudahan layanan diketahui sebesar 4,25 yang berarti secara keseluruhan mahasiswa UAJY memiliki persepsi kemanfaatan *e-book* dan *e-journal* yang masuk dalam kategori sangat baik/tinggi.

c. Persepsi Kinerja Mahasiswa

Tabel 22 Distribusi Frekuensi Item Persepsi Kemanfaatan (X₂)

Item	Persepsi Kinerja Mahasiswa										Nilai Rata-Rata
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1	0	0	11	10,02	28	25,9	37	34,3	32	29,6	3,83
Y2	1	0,9	5	4,6	19	17,6	53	49,1	30	27,8	3,98
Y3	1	0,9	5	4,6	20	18,5	47	43,5	35	32,4	4,01
Y4	0	0	4	3,7	20	18,5	46	42,6	38	35,2	4,09
Rata-Rata Total Skor											3,97

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan nilai rata-rata total skor variable kemudahan layanan diketahui sebesar 3,97 yang berarti secara keseluruhan mahasiswa UAJY memiliki persepsi kemanfaatan *e-book* dan *e-journal* yang masuk dalam kategori baik/tinggi.

4. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Kolmogorov Smirnow*, merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Jika nilai residual berdistribusi normal maka dapat dianalisis dengan analisis regresi.

Dasar pengambilan keputusan

a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.

b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,382. Nilai 0,382 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

5. Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk menguji hubungan antara *independent variable* dan *dependent variable*. Tingkat korelasi dilihat dari seberapa besar tingkat signifikansinya, jika ada hubungan atau berkorelasi maka akan dicari seberapa kuat hubungan tersebut. Keeratan hubungan dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Korelasi Berganda. Uji Korelasi Berganda bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan (simultan) antara dua atau lebih *independent variable* (X) terhadap *dependent variable* (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi berganda adalah dengan membandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas sig. F Change. Tingkat signifikansi ini berguna untuk menyatakan apakah dua variable memiliki hubungan dengan syarat sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig . F change < 0,05, maka berkorelasi.
- b. Jika nilai sig . F change > 0,05, maka tidak berkorelasi

Dari hasil olah data SPSS 20 didapat nilai Sig F Change sebesar 0,000. Nilai Sig F Change sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa antara variable kemudahan layanan dan persepsi kemanfaatan secara bersama-sama atau secara simultan berhubungan dengan variable kinerja.

Untuk melihat tingkat keeratan hubungan menggunakan pedoman derajat hubungan Pearson Correlation berikut:

- a. Nilai Pearson Correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- b. Nilai Pearson Correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- c. Nilai Pearson Correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- d. Nilai Pearson Correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- e. Nilai Pearson Correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

Dari hasil olah data SPSS 20 diperoleh nilai R (nilai koefisien korelasi) sebesar 0,705. Berdasarkan pedoman derajat hubungan Pearson Correlation di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa derajat hubungan antara *independent variable* yaitu kemudahan layanan dan persepsi kemanfaatan terhadap *dependent variable* yaitu kinerja studi mempunyai derajat hubungan dalam kategori korelasi kuat. Analisa data tersebut di atas menunjukkan bahwa kemudahan layanan e-book dan e-journal bersama-sama dengan persepsi kemanfaatan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap hasil studi atau kinerja mahasiswa.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memperoleh evaluasi dari responden yang menyatakan bahwa dengan kemudahan layanan pada koleksi *e-book* dan *e-journal*, responden dapat mencari informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhannya. Menggunakan layanan *e-book* dan *e-journal* bermanfaat bagi proses belajar-mengajar dan mempunyai korelasi positif dengan penyelesaian tugas-tugas kuliah sehingga membantu dalam penyelesaian kinerja mereka dalam hal ini studi di UAJY

Secara umum koleksi *e-book* dan *e-journal* yang dilayankan oleh Perpustakaan UAJY dapat menjawab kebutuhan informasi selama masa pandemi Covid 19, hal ini dapat dilihat dari tingkat hubungan yang kuat antara kemudahan layanan dan persepsi kemanfaatan dengan persepsi kinerja mahasiswa.

Penelitian ini dapat membantu dalam menentukan kebijakan pengembangan koleksi *e-book* dan *e-journal* di masa mendatang. Sudah saatnya perpustakaan lebih menekankan pada koleksi

yang bersifat *online*, disamping karena pandemi Covid 19 juga tuntutan pemustaka untuk mendapatkan informasi secara cepat dan dapat diakses dimanapun juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada.
- Dash, Ajay. 2007. *Broadcasting Journalism*. Discovery Publishing House: New Delhi.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fred D. Davis, Richard P. Bagozzi dan Paul R. Warshaw, "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models" *Journal of Management Science*, Vol. 35 No. 8, (1989), 985.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Laksmi, V.V. 2001. *Studi tentang Pemanfaatan Koleksi Majalah Ilmiah di Perpustakaan Kristen Satya Wacana Salatiga*. Skripsi. Bandung: Fakultas Ilmu Komunikasi. Jurusan Ilmu Perpustakaan. Unpad.87
- Lasa HS. 2008. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Maghfiroh, Lusi Noviani. 2018. E-Resources Sebagai Penyedia Informasi Murah dan Berkualitas (Studi Kasus Perpustakaan Nasional Republik Indonesia) dalam *Jurnal Pustaka Ilmiah UPT Perpustakaan UNS*. Vol 4 No 1 Juni 2018.
- Nisa, Chaerun. 2016. *Persepsi dan Penggunaan E-journal oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sudjana. 2006. *Metode Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwarno, Wiji. 2016. *Library Lifestyle*. Yogyakarta: Ladang kata.
- Smyth, Sarah, and Andrew P. Carlin. "Use and perception of ebooks in the University of Ulster: A case study." *New Review of Academic Librarianship* 18.2 (2012): 176-205.
- Triningsih, Esmi, Denni Ismawan, dan A. Sri Wibowo. (2012). *Analisis Kemampuan Mahasiswa UAJY Dalam Memanfaatkan Database E-Journal (Studi Pemanfaatan Database Proquest dan EBSCO)*. Yogyakarta: UAJY.
- Wijaya, Stevanus Wisnu. 2006. *Kajian Teoritis Technology Acceptance Model Sebagai Model Pendekatan Untuk Menentukan Strategi Mendorong Kemauan Pengguna Dalam Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Prosiding Konferensi Nasional Sistem Informasi. Yogyakarta.
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.